

ABSTRAK

Nama: **Mohamad Hasuri**, NIM, **123300349**, judul skripsi: **Pola Keberagamaan Masyarakat Nelayan** (Studi di Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Tahun 1439/2018

Masyarakat nelayan merupakan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan bermata pencaharian di laut. Karakter masyarakat nelayan berbeda dengan masyarakat pedesaan, maupun masyarakat perkotaan lainnya, karena faktor geografi dan lingkungan hingga perbedaan itu tidak hanya dalam bidang sosial tetapi juga dalam pemahaman dan praktek keagamaan sehingga penting untuk melihat tingkat pemahaman masyarakat nelayan terhadap agama.

Adapun rumusan masalah skripsi ini adalah 1) Bagaimanakah keberagamaan masyarakat nelayan di Kelurahan Sawah Luhur?, 2) Bagaimanakah pola keberagamaan masyarakat nelayan di Kelurahan sawah Luhur?, 3) Apakah pola keberagamaan masyarakat nelayan di Kelurahan sawah Luhur?

Tujuan peneliti ini untuk melihat 1) Bagaimanakah keberagamaan masyarakat nelayan di Kelurahan Sawah Luhur, 2) Bagaimanakah pola keberagamaan masyarakat nelayan di Kelurahan sawah Luhur, 3) Apakah pola keberagamaan masyarakat nelayan di Kelurahan sawah Luhur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (interview dan observasi) dan memaparkannya dengan deskriptis analisis, yaitu penulis berusaha untuk mendeskripsikan setiap hal dan kejadian yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan penelitian dan berpedoman pada buku Karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab UIN Banten edisi tahun 2015.

Dengan metode diatas penulis mendapatkan hasil bahwa tingkat pemahaman keagamaan masyarakat nelayan sangat beragam. Di kalangan masyarakat nelayan, pemahaman keagamaan orang tua cenderung lebih tinggi dibanding anak muda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Begitu juga dengan pengaruh keagamaan terhadap kehidupan masyarakat nelayan meliputi tiga aspek yaitu kerja merupakan tanggung jawab moral, disiplin kerja, dan semangat kerja. Dengan memperbaiki pemahaman masyarakat melalui pendidikan keagamaan kemudian juga kerjasama orang tua untuk menyiapkan generasi yang lebih islami serta sosio kultural yang baik, begitu juga dengan tingkat pemahaman agama nelayan menjadi lebih baik.